



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitiandeskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. (Wiratna, 2015).Penelitian bersifatdeskriptif digunakan untuk menghimpun data secara sistematis, faktual, dancepat sesuai dengan gambaran saat dilakukan penelitian.

Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang dilakukan secara detail dan komprehensif serta mendorong subjek untuk menanggapi masalah yang diteliti.

Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan PT. Panin Bank Tbk khususnya di neraca dan laba rugi tahunan periode 2018– 2022.Alat analisis *Du Pont System* yaitu dengan menggunakan rasio ROI Du Pont untuk dapat mengetahui Kinerja Keuangan. ROI Du Pont dihasilkan dari perkalian *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiandilaksanakan di PT. Panin BankTbk yang merupakan



perusahaan *go public* dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan kurang lebih 6 bulan tepatnya pada bulan September sampai Februari yang meliputi persiapan dan bimbingan.

1.3 Populasi Dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono(2009) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT.Panin Bank Tbk

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono(2009) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi yang terdapat didalam laporan keuangan periode 2018 hingga 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. teknik ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

1.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1.4.1 Variabel Penelitian



Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat 2 macam variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Investment Du Pont*.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi *Return On Investment Du Pont* yaitu antara lain :
 1. *Net Profit Margin*
 2. *Total Assets Turnover*

1.4.2 Defenisi dan Pengukuran operasional Variabel

Analisis data yang digunakan adalah analisis perbandingan, yaitu analisis data yang membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio untuk menilai kinerja keuangan PT Panin Bank Tbk tahun 2018 –



2022. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

a. *NetProfitMargin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Hanafi(2012) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

b. *Total AssetTurnover*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Hery(2015) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

aktivamenciptakanpenjualan.Semakintinggi nilai perputaran totalaktivamenunjukkansemakinefektifnyaperusahaandalammengguna kanaktivaperusahaan dan sebaliknyaapabilanilai perputaran totalaktivatersebutsemakinrendahmakamenunjukkanaktiva yang dimilikiterlalubesardibandingkandengankemampuanperusahaanuntuk menjualnya(Sawir, 2009).

c. *Return On Investment(ROI) Du Pont*

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Return on Investment (ROI) Du Pont adalah Rasio Du Pont yang menggambarkan kemampuanperusahaan menghasilkan laba bersih untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi. (Nofrivul, 2008).

Penilaian ROI Du Pont yang baik sangat tergantung pada konteksnya, karena setiap perusahaan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada ROI Du Pont yang secara umum dapat dianggap "baik" atau "buruk".

Namun menurut Harahap (2006) menyatakan bahwadalam menggunakan ROI Du Pont, semakin tinggi nilai ROI Du Pont maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan untuk setiap unit aset yang dimilikinya, yang merupakan tujuan utama ROI



Du Pont. Sebaliknya, jika nilai ROI Du Pont rendah, ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang signifikan pada setiap unit aset, yang dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kinerja keuangan perusahaan.

Berikut ini disajikan tabel operasional konsep dan indikator variabel independen dan dependen:

Tabel 3.1: Definisi Operasional dan Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Net Profit Margin (NPM) (X₁)</i>	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. (Hanafi, 2012)	$NPM = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
2	<i>Total Asset Turnover (TATO) (X₂)</i>	<i>Total Asset Turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. (Hery, 2015)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	<i>Return On Investment (ROI) Du Pont (Y)</i>	<i>Return On Investment Du Pont</i> adalah Rasio Du Pont yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap investasi yang dilakukan. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas	$ROI \text{ Du Pont} = NPM \times TATO$	Rasio



		investasi. (Nofrivul, 2008)		
--	--	-----------------------------	--	--

Sumber: Data Olahan (2024)

1.5 Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini. Data kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Wiratna, 2015). Dalam bentuk kuantitatif, data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

Menurut Arikunto (2013) adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak langsung berinteraksi dengan peneliti, melainkan catatan atau laporan keuangan yang disusun dalam arsip (dokumen data) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Panin Bank Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id. Informasi yang dibutuhkan yaitu berupa laporan keuangan :



- a. Neraca per 31 Desember 2018-2022.
- b. Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2018-2022.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009) “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan data”. Untuk mempermudah penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT.Panin Bank Tbk Periode 2018–2022.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya, serta pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis dan kemudian data sekunder disajikan dengan mengutip atau menjelaskan kembali teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Sehingga diperoleh gambaran mengenai Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan



Dupont System Pada PT.Panin Bank Tbk Periode 2018 –2022.

1.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis perbandingan, analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau unit dan juga persentase atau perbandingan.

Setelah data didapat maka penulis akan menganalisis dengan menggunakan *Du Pont System* yaitu bagaimana perputaran total aktiva dan *profit margin* dikombinasikan untuk menentukan ROI Du Pont.(Sudana, 2011)

Teknik analisis yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan salah satu alat analisis laporan keuangan yaitu analisis *Du Pont System*. Aspek-aspek yang dihitung untuk mengukur kinerja keuangan yang menggunakan pendekatan *Du Pont System* yaitu :

1. *Return On Investment* (ROI) Du Pont

Return On Investment Du Pont adalah rasio Du Pont yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap investasi yang dilakukan. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi.(Nofrivul, 2008).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Melalui pendekatan Du Pont System tingkat efisiensi penggunaan aset diukur menggunakan ROI melalui penggabungan rasio aktivitas dan margin keuntungan untuk menunjukkan bahwa rasio-rasio ini saling berpengaruh untuk menentukan profitabilitas harta (Wuryandini, 2014).

Penilaian ROI Du Pont yang baik sangat tergantung pada konteksnya, karena setiap perusahaan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada ROI Du Pont yang secara umum dapat dianggap "baik" atau "buruk".

ROI Du Pont dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Perhitungan dari komponen *Return On Investment* (ROI) Du Pont adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Total Asset Turnover*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$